

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV mengenai karakteristik dan kebutuhan parkir di Kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan parkir didominasi sepeda motor dan telah melebihi kapasitas.

Sepeda motor merupakan moda transportasi utama civitas akademika, dengan volume harian jauh lebih tinggi dibandingkan mobil. Puncak penggunaan terjadi pada pagi hingga siang hari, dan indeks parkir sepeda motor yang melebihi 100% menunjukkan bahwa kapasitas parkir yang tersedia saat ini tidak mencukupi. Hal ini diperparah oleh durasi parkir yang relatif lama sehingga ruang parkir tidak cepat bergantian.

2. Diperlukan penambahan dan pengembangan lahan parkir secara signifikan.

Hasil perencanaan menunjukkan kebutuhan ruang parkir sebesar 1.248,25 m², sedangkan luas eksisting hanya 371 m², sehingga terdapat kekurangan sekitar 877,25 m². Kekurangan ini terutama terjadi pada parkir sepeda motor, sehingga perlu dilakukan pengembangan fasilitas parkir untuk memenuhi kebutuhan yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan fisik dan penataan fasilitas parkir kampus.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak Kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI) melakukan pengembangan dan optimalisasi fasilitas parkir, khususnya untuk kendaraan sepeda motor yang mengalami kelebihan kapasitas. Upaya yang dapat dilakukan meliputi penambahan area parkir melalui pemanfaatan lahan kosong, penataan ulang pola parkir agar lebih efisien, serta pembangunan parkir bertingkat sederhana guna menghemat

penggunaan lahan. Selain itu, perlu dilengkapi dengan marka dan rambu parkir agar penggunaan ruang menjadi lebih tertib dan optimal.

2. Penerapan manajemen parkir dan pengembangan kajian lanjutan.

Diperlukan penerapan manajemen parkir yang lebih efektif untuk mengurangi kepadatan, terutama pada jam puncak. Hal ini dapat dilakukan melalui pengaturan zona parkir berdasarkan jenis pengguna, pengendalian durasi parkir, serta pengawasan penggunaan area parkir. Selain itu, kampus juga dapat mendorong penggunaan alternatif transportasi dan melakukan perencanaan jangka panjang untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan parkir di masa mendatang.